

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Yang Berjudul "UJI TOKSISITAS SUBAKUT EKSTRAK BJI DUMBAYA  
(*Momordica Cochinchinensis*) TERHADAP MENCIT (*Mus Musculus*) SECARA IN VIVO"

Oleh  
**ABDUL SYAHINSYA MAMPA**  
NIM: 821413085

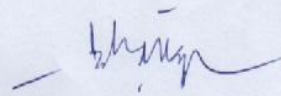
Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

**Pembimbing 1**



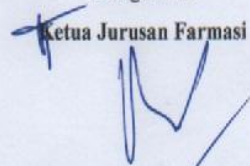
Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si, M.Si., Apt  
NIP. 19711219 200012 2 001

**Pembimbing 2**



Dr. Netty Ischak, M.Kes  
NIP. 19680223 199303 2 001

**Mengetahui**

  
**Ketua Jurusan Farmasi**

Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si, M.Si., Apt  
NIP. 19711219 200012 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Sripsi Yang Berjudul "UJI TOKSISITAS SUBAKUT EKSTRAK BIJI DUMBAYA  
(*Momordica Cochinchinensis*) TERHADAP MENCIT (*Mus Musculus*) SECARA IN VIVO"

Oleh

**ABDUL SYAHINSYA MAMPA**

**NIM: 821413085**

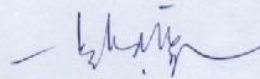
Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

**Pembimbing 1**



**Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si, M.Si., Apt**  
NIP. 19711219 200012 2 001

**Pembimbing 2**



**Dr. Netty Ischak, M.Kes**  
NIP. 19680223 199303 2 001

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Farmasi**



**Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si, M.Si., Apt**  
NIP. 19711219 200012 2 001

## ABSTRAK

**Abdul Syahinsya Mampa. 2017. Uji Toksisitas Subakut Ekstrak Biji Dumbaya (*Momordica Cochinchinensis* Semen) Terhadap Mencit (*Mus Musculus*) secara IN VIVO. Skripsi, S1 Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Widysusanti AbdulKadir, S.Si, M.Si, Apt dan Pembimbing II Dr. Netty Ino Ischak, Dra., M.Kes**

Biji buah dumbaya (*Momordica cochinchinensis*) biasanya digunakan oleh masyarakat gorontalo sebagai obat penurun demam, batuk, bisul dan bedak alami. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni untuk mengetahui toksisitas subakut ekstrak biji dumbaya (*Momordica chochinchinensis*) dan mengamati dengan melihat nilai SGPT pada parameter hati mencit (*Mus musculus*). Telah dilakukan penelitian toksisitas subakut ekstrak biji dumbaya (*Momordica chochinchinensis*) dari mencit jantan, dengan pemberian dosis 150 mg/kgBB, 250 mg/kgBB, 350 mg/kgBB dan 450 mg/kgBB secara berulang selama 14 hari. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak biji dumbaya menyebabkan kerusakan sel hati dan tidak aman apabila digunakan dalam waktu jangka panjang atau selama 14 hari.

**Kata Kunci: *Momordica Cochinchinensis*, *Mus Musculus*, Subakut, SGPT**

## ABSTRACT

**Abdul Syahinsya Mampa. 2017. Subacute Toxicity Test of Dumbaya (*Momordica cochinchinensis*) Seeds Extract Against The Male House Mice (*Mus musculus*) on IN VIVO. Undergraduate Thesis. Pharmaceutical Department. Faculty of Sport and Health. Gorontalo State University. Supervisor I Dr. Widysusanti AbdulKadir, S.Si, M.Si, Apt and Supervisor II Dr. Netty Ino Ischak, Dra., M.Kes**

Dumbaya seeds (*Momordica cochinchinensis*) are commonly used by Gorontalo community as a medicine to reduce fever, cough, boils and natural powder. This research was a pure experimental research through descriptive approach that aimed to know the subacute toxicity of Dumbaya (*Momordica chochinchinensis*) seeds extract and observed it by looking at the SGPT levels of liver of some male house mice (*Mus musculus*) as parameter. The subacute toxicity test of Dumbaya (*Momordica chochinchinensis*) seeds extract upon the house male mice (*Mus musculus*) was performed, with dosage of 150 mg/kg BW, 250 mg/kg BW, 350 mg/kg BW and 450 mg/kg BW repeated for 14 days. The results data showed that dumbaya seeds extract cause a liver cell damage against the male house mice (*Mus musculus*) and it was unsafe if used for a long period or for 14 days.

**Keywords: *Momordica cochinchinensis*, *MuS Musculus*, Subacute, SGPT**